

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA NY. I DENGAN RESIKO
PERILAKU KEKERASAN MELALUI PENDEKATAN
TERAPI SPIRITUAL MUROTTAL DI RUANGAN
MELATI RSJ PROF HB SAANIN PADANG**

Keperawatan Jiwa



FATIMAH AZZAHRA, S. Kep

2414901018

PROGRAMS TUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

UNIVERSITASALIFAHPADANG

TAHUN 2024/2025

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA NY.I DENGAN RISIKO
PERILAKU KEKERASAN MELALUI PENDEKATAN TERAPI
SPIRITUAL MUROTTAL DI RUANG MELATI RS JIWA
PROF HB. SAANIN PADANG TAHUN 2025**

Keperawatan Jiwa

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Untuk memperoleh Gelar Ners (Ns)
Pada Program Studi Profesi Ners
Universitas Alifah Padang

Fatimah Azzahra, S.Kep
2414901018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI
NERS UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap : Fatimah Azzahra, S.Kep
Nim : 2414901018
Tempat /Tanggal Lahir : Padang 24 Mei 2002
Tanggal Masuk : 2024
Program Studi : Pofesi Ners
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Amelia Susanti, S.Kep, M.Kep,
Sp Kep J
Nama Pembimbing : Ns. Amelia Susanti, S.Kep, M.Kep,
Sp Kep J

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners saya yang berjudul : "**Asuhan Keperawatan jiwa Pada Ny.I Dengan Resiko Perilaku Kekerasan Melalui Pendekatan Terapi Spiritual Murottal Di Ruang Melati Rs Jiwa Prof. HB. Saanin Padang tahun 2025**"

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan karya Ilmiah KIAN ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Padang, Agustus 2025



Fatimah Azzahra, S.Kep

PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA NY. I DENGAN RESIKO
PERILAKU KEKERASAN MELALUI PENDEKATAN
TERAPI SPIRITUAL MUROTTAL DI RUANGAN
MELATI RSJ PROF HB SAANIN PADANG

Fatimah Azzahra, S.Kep
2414901018

Laporan Karya Ilmiah Akhir ners ini telah disetujui,
Agustus 2025

Pembimbing

Ns.Amelia Susanti, S.Kep, M.Kep, Sp Kep J

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang



Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph,D

PERSETUJUAN PENGUJI
ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA NY. I DENGAN RESIKO
PERILAKU KEKERSAN MELALUI PENDEKATAN TERAPI
SPIRITUAL MUROTAL DI WISMA MELATI
RSJ HB SAANIN PADANG TAHUN 2025

Fatimah Azzahra, S. Kep
2414901018

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah di uji dan dinilai oleh
penguji Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Pada Tanggal Bulan Agustus Tahun 2025

Oleh :

TIM PENGUJI

Pembimbing :

Ns. Amelia Susanti,S.Kep,M.Kep,Sp Kep J

Penguji I :

Ns.Diana Arianti,S.Kep,M,Kep

Penguji II :

Ns. Basmanelly,S.Kep,M.Kep,Sp Kep J

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi

(Ns. Syalvia Orestis M. Kep, Ph. D)



UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Karya Ilmiah Akhir Ners, Agustus 2025

Fatimah Azzahra, S.Kep

Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny.I Dengan Resiko Perilaku Kekerasan Melalui Pendekatan Terapi Spiritual Murottal Di Ruang Melati RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2025

xiv + 84 Halaman, 6 Tabel, 5 Gambar, 3 Lampiran

RINGKASAN EKSLUSIF

Menurut data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, Gangguan jiwa skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang umumnya ditandai dengan penyimpangan yang fundamental dan karakteristik dari pikiran dan persepsi, disertai efek yang tidak wajar (*inappropriate*) or tumpul (*blunted*) Penderita gangguan jiwa disumatera barat sekitar 111.016 orang, prevelensi tertinggi yaitu di kota padang dengan 50.577 orang. Permasalahan resiko perilaku kekerasan bisa terjadi karena banyak faktor salah satunya gangguan status mental dan konsep diri serta mekanisme koping individu dalam menghadapi masalah. Tujuan dari penulisan karya ilmiah akhir ini adalah untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan jiwa pada Ny.I dengan resiko perilaku kekerasan melalui pendekatan terapi spiritual murottal di ruangan Melati RS Jiwa Prof HB Saanin Padang.

Pengkajian pada Ny.I didapatkan bahwa Ny.I sering marah-marah tanpa sebab, meminta sesuatu dengan paksaan dan nada suara tinggi, dan emosi pasien yang labil. Maka dapat ditegakkan diagnosa keperawatan resiko perilaku kekerasan dengan pengobatan non farmakologinya terapi spiritual murottal. Terapi dilakukan pada tanggal 18-26 Juni 2025 di RSJ. Prof HB. Saanin Padang.

Terapi diberikan pada Ny.I di ruang Melati dengan diagnosa resiko perilaku kekerasan terapi diberikan selama 10-15 menit dengan 7 hari berturut-turut perlakuan. Setelah dilakukan implementasi strategi pelaksanaan 1-4 pada dengan Resiko Perilaku Kekerasan dan dikombinasikan terapi spiritual murottal pada Ny.I di ruangan Melati RSJ Prof HB Saanin padang dilaksanakan selama 7 hari dengan melaksanakan SP 1-3 selama 3 hari dan melaksanakan kegiatan terapi spiritual murottal dilakukan selama 7 hari. Hasil Karya Ilmiah yang didapatkan Ny.I mampu mengontrol emosi secara mandiri pada hari ke-7 karena terapi murottal dapat menghilangkan stress, menghilangkan pikiran-pikiran negatif dan percaya diri. Saran dari asuhan keperawatan yang diberikan pada Ny.I dengan resiko perilaku kekerasan adalah terdapat penurunan tanda dan gejala resiko perilaku kekerasan.

Daftar bacaan : (2020-2024)

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan Jiwa, Resiko Perilaku Kekerasan, Terapi Spiritual Murottal.

ALIFAH UNIVERSITY OF PADANG

Final Scientific Paper for Nursing, August 2025

Fatimah Azzahra, S.Kep

Psychiatric Nursing Care for Mrs. I with Risk of Violent Behavior Using a Spiritual Therapy Approach in the Melati Ward of Prof. HB Mental Hospital. Saanin Padang 2025

xiv + 84 Pages, 6 Tables, 5 Figures, 3 Appendices

EXCLUSIVE SUMMARY

According to the 2023 Indonesian Health Survey (SKI), schizophrenia is a severe mental disorder generally characterized by fundamental and characteristic deviations in thinking and perception, accompanied by inappropriate or blunted affect. Approximately 111,016 people suffer from this mental disorder in West Sumatra, with the highest prevalence in Padang City, with 50,577 people. The risk of violent behavior can arise from many factors, including impaired mental status and self-concept, as well as individual coping mechanisms. The purpose of this final paper is to apply psychiatric nursing care to Mrs. I, who is at risk of violent behavior, through a spiritual therapy approach in the Melati Ward of Prof. HB Saanin Mental Hospital, Padang. An assessment of Mrs. I revealed that she frequently became angry for no reason, demanded things forcefully and in a high-pitched voice, and exhibited unstable emotions. Therefore, a nursing diagnosis of a risk for violent behavior was established, with non-pharmacological treatment being murottal spiritual therapy. Therapy was conducted from June 18-26, 2025, at Prof. HB. Saanin Mental Hospital, Padang. Therapy was administered to Mrs. I in the Melati Room, with a diagnosis of a risk for violent behavior. Therapy was administered for 10-15 minutes for 7 consecutive days. After implementing strategies 1-4 for the patient with a risk for violent behavior, combined with murottal spiritual therapy, Mrs. I was in the Melati Room at Prof. HB. Saanin Mental Hospital, Padang, for 7 days. SP 1-3 was implemented for 3 days and murottal spiritual therapy was carried out for 7 days. The results of the scientific work showed that Mrs. I was able to control her emotions independently on the 7th day because murottal therapy can relieve stress, eliminate negative thoughts, and increase self-confidence. The nursing care provided to Mrs. I, who is at risk for violent behavior, suggests a decrease in signs and symptoms of violent behavior.

Reading List: (2020-2024)

Keywords: Mental Health Nursing Care, Risk of Violent Behavior, Murottal Spiritual Therapy.